PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Minggu | Tanggal: 15 Maret 2026 | Halaman: 4

Jawa Pos • RADAR JOGJA • MINGGU 15 MARET TAHUN 2026 | HALAMAN 4

Menilik Transformasi Pasar Ngasem Kota Jogja Dulu Pasar Burung, Kini Jadi Surga Kuliner

Saat Aroma Masakan Menggantikan Kicauan Burung

IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

SURGA KULINER: Suasana di Pasar Ngasem Jumat (13/2). Pasar tradisional di Kemantren Kraton itu kini jadi jujugan wisata kuliner.

Bagi masyarakat Jogjakarta, Pasar Ngasem dulu dikenal sebagai pasar burung. Namun kini, pasar tradisional yang terletak di kawasan Tamansari itu bertransformasi menjadi surga kuliner. Di masa liburan, pasar tersebut selalu riuh dengan aktivitas penjual dan pembeli.

Belasan tahun lalu, Pasar Ngasem khas dengan dominasi suara kicauan burung. Tapi kini berubah menjadi aroma gurih dari santan yang muncul dari panggangan penjual kuliner tradisional.

Hampir setiap pagi, pasar tradisional di Kemantren Kraton itu ramai dengan wisatawan dan masyarakat lokal. Mereka berbaur mengantre di beberapa lapak kuliner tradisional.

Beberapa jenis makanan juga menjadi primadona. Misalnya seperti apem beras, sego berkat dan nasi campur, lupis dan cenil, jenang campur, serta sate koyor. Sementara untuk minumannya ada wedang uwuh, wedang telang, dan berbagai jenis minuman tradisional lainnya.

Pemilik Gerai Apem Beras Bu Wanti, Ade Purwantiningsih mengatakan bahwa Pasar Ngasem mulai ramai sekitar 2019 lalu. Tahun itu merupakan masa pandemi Covid-19. Namun justru pamor pasar tradisional tersebut makin moncer karena viral di media sosial. "Pas viral itu banyak yang datang, mereka mencari kuliner tradisional," ujar Wanti sapaannya.

Dia menyampaikan, setiap musim libur panjang Pasar Ngasem tidak pernah sepi membeli. Banyak wisatawan yang tertarik untuk mencoba kenikmatan kuliner khas Jogjakarta. Tapi sedikit pula yang ingin menikmati keindahan bangunan tua Tamansari.

Wanti menyebut, Pasar Ngasem sekarang menjadi alternatif wisata kuliner. Mayoritas pengunjung merupakan wisatawan yang ingin mencari sarapan. Namun hingga siang hari juga tetap buka. "Kalau pas ramai wisatawan saya bisa siapkan sampai 1.000 buah apem," katanya.

> Kalau pas ramai wisatawan saya bisa siapkan sampai 1.000 buah apem."
> **Ade Purwantiningsih**
> *Pemilik Gerai Apem Beras Bu Wanti*

Bagi yang ingin berkunjung ke Pasar Ngasem, wisatawan diharapkan datang sekitar pukul 06.00 sampai 09.00. Sebab jika sudah melewati jam tersebut biasanya banyak menu favorit yang sudah habis.

Kemudian wisatawan juga lebih baik menggunakan kendaraan roda dua karena kantong parkir di sekitar Pasar Ngasem cukup terbatas. Penggunaan sepeda motor akan jauh lebih praktis.

Selain itu perlu juga menyediakan uang tunai. Karena meskipun beberapa pedagang sudah menggunakan QRIS, ketersediaan uang tunai kecil tetap sangat membantu untuk transaksi cepat dan parkir. **(inu/pra/by)**

Jelajah Desa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005